

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis rasio dan uji statistik deskriptif guna mencari bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2020 sampai tahun 2021 selama pandemi *covid-19*, dengan berdasarkan bab sebelumnya maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas pada masa pandemi *covid-19* tepatnya tahun 2020-2021 yang terdiri dari tiga rasio yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*). PT Itama Ranoraya Tbk mengalami penurunan pada ketiga rasio likuiditasnya. PT Indofarma Tbk juga mengalami penurunan pada rasio likuiditasnya kecuali rasio kas yang sedikit mengalami kenaikan dikarenakan kas yang tersedia mampu berkembang. PT Kimia Farma Tbk cenderung mempunyai rasio likuiditas yang stabil namun selalu berada dibawah rata-rata rasio likuiditas kelima perusahaan. Rasio likuiditas tertinggi dan terbaik diraih oleh PT Kalbe Farma Tbk yang selalu mengalami peningkatan rasio likuiditas disetiap tahunnya, begitu juga dengan PT Tempo Scan Pacific Tbk yang mengalami peningkatan rasio likuiditas disetiap triwulannya. Dari tahun 2020-2021, rasio likuiditas lima perusahaan kesehatan ini memiliki rasio yang

berbeda-beda, terdapat rasio yang sangat baik dan bahkan sangat buruk. Hal tersebut dikarenakan kondisi keuangan yang berbeda-beda pula. Jika di bedah per rasio nya maka pada rasio lancar dengan nilai tertinggi diraih oleh PT Kalbe Farma Tbk yang artinya kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk dalam melunasi utang jangka pendek menggunakan aktiva lancar mempunyai kemampuan yang sangat bagus, sedangkan rasio lancar terendah diraih oleh PT Kimia Farma Tbk yang artinya kemampuan kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk dalam melunasi utang jangka pendek menggunakan aktiva lancar masih dalam kondisi yang buruk dan perlu perbaikan kedepannya. Kemudian pada rasio cepat, rasio tertinggi diraih lagi-lagi oleh PT Kalbe Farma Tbk yang konsisten berada diangka tinggi dan selalu meningkat yang berarti kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk dalam melunasi utang lancar menggunakan aktiva lancar tanpa *inventory* berada dalam kondisi yang baik, sedangkan rasio cepat terburuk diraih oleh PT Kimia Farma Tbk. Terakhir adalah rasio kas, rasio kas tertinggi diraih oleh PT Kalbe Farma Tbk yang artinya perusahaan ini punya kas dan kas ekuivalen yang cukup banyak untuk melunasi utang jangka pendeknya, sedangkan rasio kas terendah diraih oleh PT Kimia Farma Tbk.

2. Berdasarkan analisis kinerja keuangan menggunakan rasio solvabilitas pada masa pandemi *covid-19* tepatnya tahun 2020-2021 yang terdiri dari tiga rasio yaitu *debt ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio*. PT Itama Ranoraya Tbk memiliki rasio solvabilitas yang cenderung menurun sampai triwulan IV 2021, artinya kinerja keuangan PT Itama Ranoraya Tbk dalam membiayai aktiva itu tidak terlalu banyak menggunakan utang

perusahaan. Kemudian dua perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi dan cenderung naik dialami oleh PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk, kedua perusahaan ini masih menggunakan utang yang banyak dalam pembiayaan aktiva masing-masing perusahaannya. Dan perusahaan dengan rasio solvabilitas terbaik yang artinya angka rasio nya rendah dan juga menurun disetiap triwulannya diraih oleh PT Kalbe Farma Tbk kemudian disusul oleh PT Tempo Scan Pacific, kedua perusahaan ini sangat bagus dalam kinerja keuangannya terutama dalam penggunaan utang yang sangat sedikit untuk membiayai aktiva perusahaannya masing-masing.

3. Berdasarkan analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada masa pandemi *covid-19* tepatnya tahun 2020-2021 yang terdiri dari tiga rasio yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, dan *return on equity*. Pada *gross profit margin*, rasio tertinggi berada pada PT Kalbe Farma dan rasio terendah berada pada PT Itama Ranoraya Tbk. Sedangkan pada *net profit margin*, rasio tertinggi masih diraih oleh PT Kalbe Farma Tbk dan rasio terendah pada rasio ini beralih ke PT Indofarma Tbk. Kemudian pada *return on equity*, rasio terbaik justru diraih oleh PT Itama Ranoraya Tbk dan rasio terendah masih berada pada PT Indofarma Tbk. Secara keseluruhan rasio profitabilitas terbaik masih diraih oleh PT Kalbe Farma Tbk yang artinya kinerja keuangan perusahaan ini mampu mengoptimalkan dalam mencari keuntungan selama pandemi *covid-19*. Hal menarik dialami oleh PT Itama Ranoraya, karena walaupun perusahaan ini memiliki *gross profit margin* dan *net profit margin* yang cenderung rendah namun dapat meraih *return on equity* yang cukup tinggi dan meningkat, artinya

PT Itama Ranoraya Tbk berada dalam kondisi kinerja keuangan yang baik terkait dalam pengoptimalan ekuitas untuk mencari keuntungan. Sedangkan rasio profitabilitas terburuk berada pada PT Indofarma Tbk yang hampir disetiap triwulannya selama 2020-2021 mencatatkan kerugian bersih, hal itu dikarenakan beban penjualan lainnya yang sangat banyak melebihi laba kotor dari perusahaan ini sehingga pada akhirnya mengalami kerugian yang berdampak pada nilai rasio yang negatif.